UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Peternak Sapi Skala Rakyat Terhadap Pengendalian
Penyakit Kulit Berbenjol di Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri**
Muhammad Ridhoi, Dr. drh. Fathur Rohman Haryadi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PETERNAK SAPI SKALA RAKYAT TERHADAP PENGENDALIAN PENYAKIT KULIT BEBENJOL DI KECAMATAN MANYARAN KABUPATEN WONOGIRI

Oleh:

Muhammad Ridhoi
22/497118/SV/21088

INTISARI

Penyakit kulit berbenjol atau *Lumpy Skin Disease* (LSD) merupakan infeksi virus pada sapi yang menyebar secara masif dan berdampak pada perekonomian peternak skala rakyat, termasuk di Kecamatan Manyaran, Wonogiri. Lonjakan kasus infeksi LSD di Kecamatan Manyaran sejak Desember 2025 menuntut kesiapsiagaan peternak dan langkah pengendalian *epizootiology* yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) peternak sapi skala rakyat terhadap pengendalian LSD di Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri sebagai landasan strategi intervensi sesuai dengan kondisi di lapangan. Melalui pendekatan survei kuantitatif berdesain *cross-sectional*, data primer dikumpulkan dari 100 responden yang dipilih menggunakan metode *stratified sampling* dengan instrumen kuesioner tertutup yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif statistik, dilanjutkan dengan uji *chi-square* dan korelasi *spearman's rank* menggunakan SPSS *Statistics* 24 dan *Microsoft Excel*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas peternak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori buruk (52%), tingkat sikap pada kategori cukup (74%), dan tingkat praktik pada kategori cukup (87%). Pengujian bivariat menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki, pekerjaan utama di luar petani, serta riwayat ternak pernah terjangkit LSD berhubungan secara signifikan ($p < 0,05$) terhadap KAP peternak yang lebih baik. Sebaliknya, tingkat pendidikan, usia, dan lama beternak tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap tingkat kepatuhan peternak. Pengujian korelasi membuktikan terdapat hubungan linear, positif, dan signifikan antara pengetahuan dan sikap ($r = 0,692$), pengetahuan dan praktik ($r = 0,409$), serta sikap dan praktik ($r = 0,386$). Secara keseluruhan tingkat KAP peternak di Kecamatan Manyaran terkait pengendalian LSD masih berada pada rentang buruk hingga cukup. Rendahnya tingkat KAP ini menjadi salah satu faktor yang menghambat pemutusan rantai penularan di tingkat peternakan rakyat. Kebijakan penanggulangan perlu memprioritaskan edukasi yang terukur, percepatan vaksinasi, serta optimalisasi peran penyuluh untuk meningkatkan kesiapsiagaan peternak.

Kata kunci: pengetahuan, Penyakit Kulit Berbenjol (*Lumpy Skin Disease*), peternak sapi skala rakyat, praktik, sikap

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Peternak Sapi Skala Rakyat Terhadap Pengendalian
Penyakit Kulit Berbenjol di Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri**
Muhammad Ridhoi, Dr. drh. Fathur Rohman Haryadi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUATION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE LEVELS AMONG SMALLHOLDER CATTLE FARMERS TOWARD LUMPY SKIN DISEASE CONTROL IN MANYARAN DISTRICT, WONOGIRI REGENCY

By:

Muhammad Ridhoi
22/497118/SV/21088

ABSTRACT

Lumpy Skin Disease (LSD) is a viral infection of cattle that has spread rapidly and caused substantial economic losses among smallholder farmers, including those in Manyaran District, Wonogiri Regency, Indonesia. The increase in LSD outbreaks since December 2025 has highlighted the need to strengthen farmers' preparedness and implement effective disease control measures. This study aimed to assess the knowledge, attitudes, and practices (KAP) of smallholder cattle farmers regarding LSD control in Manyaran District as a basis for developing evidence-based intervention strategies. A quantitative cross-sectional survey was conducted among 100 respondents selected through stratified sampling. Primary data were collected using a structured questionnaire that had been validated and tested for reliability. Data were analyzed using descriptive statistics, followed by the chi-square test and Spearman's rank correlation. Most respondents had poor knowledge (52%), moderate attitudes (74%), and moderate practices (87%) regarding LSD control. Male sex, having a primary occupation outside farming, and a previous history of LSD infection in their cattle were significantly associated ($p < 0.05$) with higher KAP levels. In contrast, educational attainment, age, and years of farming experience were not significantly associated with KAP. Significant positive correlations were observed between knowledge and attitudes ($r = 0.692$), knowledge and practices ($r = 0.409$), and attitudes and practices ($r = 0.386$). Overall, the KAP of smallholder cattle farmers regarding LSD control ranged from poor to moderate. These findings suggest that insufficient KAP may limit the adoption of effective disease prevention and control measures at the farm level. Therefore, control strategies should prioritize targeted educational programs, expand vaccination coverage, and strengthen livestock extension services to improve farmers' preparedness and support sustainable LSD control.

Keywords: attitude, knowledge, Lumpy Skin Disease, practice, smallholder cattle farmers